

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, masalah sumber daya manusia telah menjadi fokus perhatian dan fokus kelangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu peran penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Meski dengan banyak sarana dan prasarana serta sumber daya, kegiatan suatu perusahaan tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan sumber daya manusia. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan kunci utama yang harus diperhatikan dalam segala kebutuhannya. Sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang memadai untuk mendorong kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan organisasi adalah kinerja pegawai. Jika individu-individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia berfungsi secara efektif, maka perusahaan akan terus berfungsi secara efektif. Dengan kata lain, kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja para karyawannya. Keselamatan dan kesehatan dalam bekerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ketika karyawan merasa aman dan nyaman karena merasa terlindungi dengan baik dari perusahaan, maka karyawan pun pergi bekerja dengan rasa tenang dan bekerja dengan baik.

Kinerja adalah tingkat pencapaian umum selama periode waktu tertentu dalam melakukan tugas dengan berbagai kemampuan seperti standar kerja, tujuan atau norma atau kriteria yang telah ditetapkan, dan disepakati oleh keduanya. Tujuan ini akan tercapai jika perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja, karena hal ini dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Peningkatan kinerja pegawai di perusahaan ditunjukkan dengan prestasi kerja dan karir. Peningkatan kinerja karyawan di perusahaan akan tercapai jika perusahaan memperhatikan

keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu alat pemeliharaan yang dilaksanakan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Keselamatan kerja adalah perlindungan pekerja dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan kerja. Bahaya keselamatan kerja meliputi aspek lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan akan pemadaman listrik, memar, keseleo, patah tulang, penglihatan, dan pendengaran. Kesehatan kerja adalah kondisi kesehatan yang dimaksudkan agar pekerja dapat mencapai derajat kesehatan tertentu, baik fisik, mental, maupun sosial, dengan mencegah dan mengobati penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja serta penyakit umum. Salah satu upaya pencegahan penyakit yang dapat dilakukan perusahaan adalah pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan dan penyelenggaraan senam pagi bagi karyawan sebagai upaya pencegahan penyakit. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya untuk melindungi pekerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja dari bahaya kecelakaan. Tujuannya adalah untuk mencegah, mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko penyakit dan kecelakaan kerja serta meningkatkan kesehatan pekerja untuk peningkatan kinerja.

Konstruksi merupakan kegiatan yang berisiko tinggi dan dapat menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan terutama dalam hal keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah untuk menjamin perlindungan pekerja sehingga mereka dapat dengan aman melakukan pekerjaan mereka untuk meningkatkan efisiensi dan hasil kerja. Dan program keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dan efektif jika dapat dikomunikasikan kepada semua orang yang terlibat dalam proyek konstruksi. Faktor sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam mengurangi kecelakaan kerja, seperti kurangnya kesadaran bekerja dalam kondisi kesehatan yang baik atau tidak memakai alat pelindung diri saat bekerja

Walaupun perusahaan telah menetapkan sistem K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), khususnya kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya. Sehingga dari tahun ke tahun tidak banyak terjadi kecelakaan kerja di lingkungan kerja, namun sistem tersebut harus terus dievaluasi untuk mencapai *zero accident* (tidak ada kecelakaan kerja sama sekali). Perusahaan hendaknya terus berupaya meningkatkan kinerja seluruh karyawannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan barang atau jasa dengan lebih efisien.

PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan ini berdiri di Jababeka Cikarang sejak 2019. Jasa yang ditawarkan perusahaan yaitu pemasangan pondasi tiang bor dan menyediakan persewaan unit peralatan untuk keperluan konstruksi atau proyek bangunan seperti *dozer* atau *bulldozer*, *excavator*, *crane*, truk derek, dan lainnya. Selain itu pemasangan alat dan pengawasan proyek hingga selesai juga termasuk sistem jasa pada perusahaan.

Berdasarkan data pada perusahaan PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang diketahui bahwa terjadinya penurunan kinerja selama tiga tahun terakhir. Berikut adalah penilaian kinerja pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang pada tahun 2019-2021.

Tabel 1. 1 Data Penilaian Kinerja Karyawan

Tahun	A (Istimewa)	%	B (Baik)	%	C (Cukup)	%	Jumlah Karyawan
2019	60	45	47	35	27	20	135
2020	54	40	54	40	27	20	135
2021	41	30	54	40	40	30	135

Sumber: Personalia PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa kinerja karyawan. Perusahaan mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. Tingkat kinerja terendah penilaian A dan B pada tahun 2021 yaitu sebesar 30% dan 40%. Penentuan penilaian kinerja ditentukan dari indikator disiplin kerja, kuantitas kerja, dan kualitas kerja. Dimana penilaian A (istimewa) diperoleh apabila pegawai memenuhi semua indikator, selanjutnya kategori B (baik) memenuhi dua indikator dari tiga indikator. Dan untuk kategori C (cukup) diperoleh apabila hanya memenuhi satu indikator saja dari indikator yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tempat penelitian tentang keselamatan kerja, diketahui bahwa perusahaan telah menetapkan program keselamatan kerja bagi karyawan seperti pemberian alat keselamatan kerja bagi karyawan antara lain *safety shoes*, helm, kaca mata, sarung tangan dan sebagainya. Akan tetapi masih ada saja kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja, yang menyebabkan gangguan akibat hilangnya jam kerja, dan menurunnya kinerja karyawan.

Berikut laporan kecelakaan kerja tahun 2019-2021 pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1. 2 Data Kecelakaan Kerja Karyawan

No.	Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Jumlah Kecelakaan Berat (Orang)	Jumlah kecelakaan Ringan (Orang)	Total
1	2019	135	0	3	3
2	2020	135	1	3	4
3	2021	135	1	5	6

Sumber: Personalia PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang 2021

Tabel 1.2 dijelaskan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang mengalami sedikit peningkatan kecelakaan kerja berat disebabkan kurang berhati-hatinya karyawan, kecelakaan kerja berat yang terjadi seperti karyawan tertimpa serpihan atau terjepit alat berat. Sedangkan kecelakaan ringan yang terjadi seperti

terbentur atau tersandung alat berat ketika karyawan sedang bekerja, serta terkena debu jika tidak memakai kacamata yang disediakan.

Masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan di dalam melaksanakan tugasnya, jika kesehatan karyawan dalam kondisi sempurna (tidak sedang sakit), maka dapat menekan frekuensi terjadi kecelakaan kerja. Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan didalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Berikut data kunjungan karyawan ke poliklinik pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1. 3 Data Kunjungan Karyawan di Poliklinik

No.	Tahun	Jumlah Karyawan (Orang)	Karyawan di Lapangan (Orang)	Karyawan di Kantor (Orang)	Total
1	2019	135	2	0	2
2	2020	135	3	1	4
3	2021	135	6	0	6

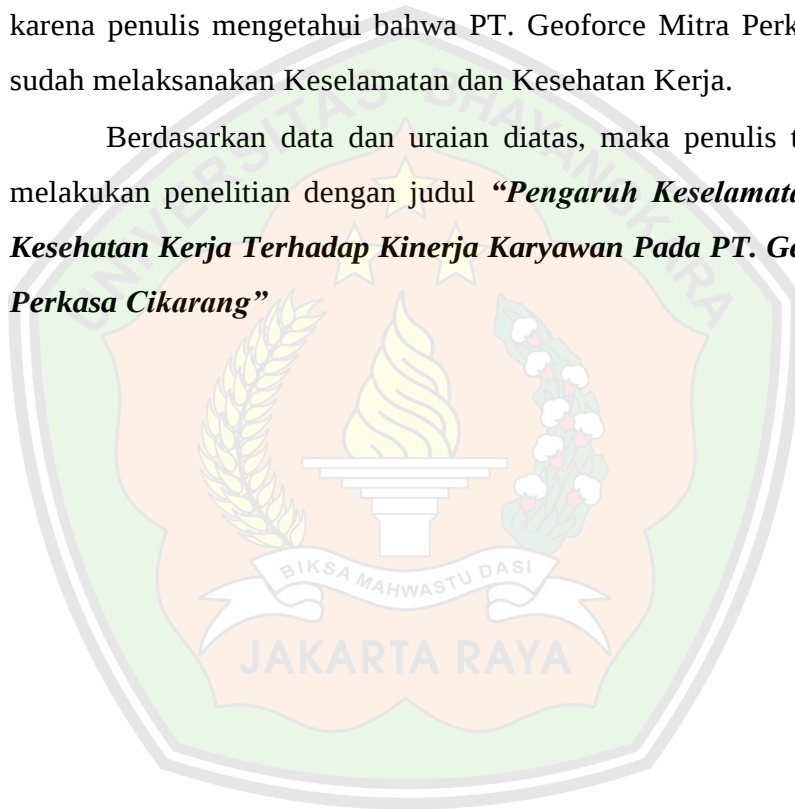
Sumber: Personalia PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang 2021

Berdasarkan Tabel 1.3 di jelaskan bahwa kunjungan karyawan semakin meningkat selama tiga tahun terakhir khususnya pada tahun 2021. Beberapa penyebab yang mengakibatkan karyawan mengunjungi poliklinik untuk berobat di karenakan penyakit akibat kerja, seperti mengalami kecelakaan kerja yang harus di tangani dengan pengobatan di poliklinik. Dan kondisi akibat varian virus *Covid-19* dan cuaca juga mempengaruhi banyaknya karyawan yang sakit atau akibat bekerja yang mengakibatkan karyawan harus mendapatkan pengobatan di poliklinik untuk mengembalikan stamina karyawan akibat kelelahan.

Fenomena yang terjadi pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang tentang kesehatan kerja yaitu kurangnya perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan dimana diketahui bahwa perusahaan juga tidak melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap karyawan sebagai upaya untuk mengetahui penyakit-penyakit yang akan timbul akibat bekerja.

Hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk memilih PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang menjadi lokasi penelitian, dimana dalam proses memenuhi kebutuhan konsumen kemungkinan besar memiliki risiko tinggi akan bahaya-bahaya yang muncul dan yang terutama alasannya karena penulis mengetahui bahwa PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang sudah melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang”***



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang?
2. Apakah ada pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang?
3. Apakah ada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktek manajemen sumber daya manusia khususnya tentang aspek latar belakang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, serta dapat digunakan untuk membandingkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dalam hubungannya dengan kinerja karyawan serta dalam pemeliharaan karyawan di PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang.

3. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya Jurusan Manajemen.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah pada bab pembahasan tentang “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang”, sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan yang diidentifikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pokok tentang penulisan skripsi ini, maka dikemukakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang kinerja karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.